

## MEMBANGUN KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN: MENJADI ROLE MODEL DALAM KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH

Ahmad Syayyiqul Amni Munir<sup>1</sup>, Abd Hamid<sup>2</sup>, Dean Wahyu Permana<sup>3</sup>, Bayu Wira Wardani<sup>4</sup>,  
Mardiyah<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Email: [ahmadsyayyiqul321@gmail.com](mailto:ahmadsyayyiqul321@gmail.com)<sup>1</sup>, [abdhamied43@gmail.com](mailto:abdhamied43@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[deanwahyu62@gmail.com](mailto:deanwahyu62@gmail.com)<sup>3</sup>, [bayuwardani91@gmail.com](mailto:bayuwardani91@gmail.com)<sup>4</sup>

**Abstrak:** Pendidikan merupakan salah satu kunci kemajuan bangsa dan negara. Pendidikan merupakan ujung tombak untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar mampu bersaing dalam lingkungan persaingan nasional yang semakin ketat saat ini. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang secara aktif mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, akhlak mulia, kecerdasan intelektual, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pembiayaan adalah dana yang disediakan oleh suatu pihak untuk mendukung suatu investasi yang direncanakan oleh dirinya sendiri atau suatu lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah dana yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode kualitatif dengan penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian ini tidak dilakukan secara langsung akan tetapi dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang bersumber dari sebuah buku, jurnal, kitab, artikel, dan tulisan tertentu. RAPBS menunjukkan bagaimana pendapatan untuk menjalankan sekolah direncanakan dan bagaimana biaya akan dibelanjakan. Penggunaan biaya ini menunjukkan pola pendanaan dalam pendidikan.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan, Pendidikan, Hakekat Kepemimpinan.

**Abstract:** Education is one of the keys to the progress of the nation and state. Education is the spearhead for improving the quality of human resources to be able to compete in the increasingly tight national competition environment today. The 2003 National Education System Law states that education is a conscious and planned effort to create a learning environment and learning process that actively develops the potential of students to have spiritual religious strength, self-control, noble morals, intellectual intelligence, and the skills needed by themselves, society, nation, and state. Funding is a fund provided by a party to support an investment planned by themselves or an institution. In other words, funding is a fund issued to support an investment planned to achieve previously set goals. The type of research used by the author is a qualitative method with library research. This research is not carried out directly but is carried out by collecting data sourced from a book, journal, book, article, and certain writings. The RAPBS shows how income to run the school is planned and how costs will be spent. The use of these costs shows the funding pattern in education.

**Keywords:** Leadership, Education, The Nature Of Education.

## PENDAHULUAN

Kepemimpinan dalam pendidikan memainkan peranan yang sangat penting dalam menciptakan sistem pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing. Dalam konteks sekolah, kepala sekolah menjadi tokoh sentral yang tidak hanya bertanggung jawab terhadap pengelolaan administrasi, kebijakan, serta sumber daya sekolah, tetapi juga memiliki tugas besar dalam menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan mendukung perkembangan siswa. Kepala sekolah harus mampu menjalankan fungsi kepemimpinan yang menyeluruh, mulai dari pengelolaan staf pengajar, perencanaan kurikulum, hingga penerapan berbagai program yang mendukung tujuan pendidikan yang lebih luas.

Selain itu, kepala sekolah juga berperan sebagai pemimpin yang harus mampu memberikan contoh atau menjadi role model bagi guru, staf, dan siswa dalam menjalankan nilai-nilai yang diharapkan dalam dunia pendidikan. Kepemimpinan yang efektif tidak hanya bergantung pada aspek administrasi semata, namun juga pada kemampuan kepala sekolah untuk membangun komunikasi yang baik, mendorong inovasi, dan menciptakan lingkungan yang dapat memotivasi semua elemen di sekolah untuk berprestasi. Peran kepala sekolah sebagai pemimpin sangat vital dalam menciptakan budaya sekolah yang positif dan mendukung kemajuan di semua aspek.

Dalam artikel ini, kita akan membahas secara mendalam mengenai pengertian dan hakekat kepemimpinan pendidikan, serta peran penting kepala sekolah sebagai role model dalam kepemimpinan sekolah. Fokus utama akan diberikan pada bagaimana kepala sekolah tidak hanya menjalankan tugas administratif, tetapi juga menjadi figur yang menginspirasi dan memotivasi seluruh anggota sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode kualitatif dengan penelitian kepustakaan (library research). Penelitian ini tidak dilakukan secara langsung akan tetapi dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang bersumber dari sebuah buku, jurnal, kitab, artikel, dan tulisan tertentu.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah "analisis isi" atau "content analysis." Teknik ini melibatkan pengumpulan dan analisis pendapat atau teks untuk mengidentifikasi pola atau informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Dan hasil dari kajian literatur ini akan menunjukkan bagaimana pandangan tentang manajemen, Pendidikan, administrasi, serta isu dan Solusi dari permasalahan pendidikan. Berbagai langkah dalam penelitian ini adalah:

- 1) menentukan gambaran umum tentang topik penelitian
- 2) menganalisis informasi yang mendukung tema
- 3) menyoroti fokus penelitian
- 4) mengklasifikasikan lebih lanjut analisis dan bacaan penelitian
- 5) Membaca dan menulis catatan penelitian
- 6) Review untuk menyempurnakan bahan bacaan
- 7) Kategorikan bahan bacaan dan mulai menulis laporan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengertian dan Hakekat Kepemimpinan

Kepemimpinan secara umum adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi, mengarahkan, dan menggerakkan orang lain agar dapat bekerja sama dengan baik dalam mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan. Kepemimpinan bukan hanya soal posisi atau jabatan, melainkan juga tentang bagaimana seorang pemimpin dapat memotivasi dan menginspirasi orang-orang di sekitarnya untuk mencapai hasil yang lebih baik. Dalam konteks pendidikan, kepemimpinan memiliki peran yang sangat penting, karena kepemimpinan yang efektif dapat mengubah dan memperbaiki kualitas pendidikan itu sendiri.

Kepemimpinan dalam pendidikan memiliki fungsi yang lebih luas, yakni untuk menciptakan kondisi yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, baik itu di tingkat sekolah maupun di tingkat sistem pendidikan secara keseluruhan. Pemimpin dalam dunia pendidikan harus mampu merancang dan menerapkan kebijakan yang berfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan profesionalisme guru, serta memastikan kesejahteraan siswa dalam lingkungan sekolah yang kondusif. Kepemimpinan pendidikan tidak hanya terbatas pada pengelolaan administrasi dan sumber daya, namun juga mencakup peran aktif dalam membentuk karakter dan nilai-nilai yang diinginkan dalam masyarakat.

Lebih lanjut, kepemimpinan dalam pendidikan mencakup berbagai aspek, termasuk manajerial, pengembangan kurikulum, hubungan interpersonal, serta kemampuan untuk membangun komunikasi yang efektif antara seluruh pihak yang terlibat dalam pendidikan. Aspek manajerial sangat penting untuk memastikan bahwa setiap elemen sekolah berjalan dengan efisien dan terkoordinasi dengan baik, sementara pengembangan kurikulum berkaitan langsung dengan upaya menciptakan program pembelajaran yang relevan dan berorientasi pada perkembangan kompetensi siswa. Tidak kalah penting adalah hubungan interpersonal, di mana

pemimpin pendidikan harus mampu menjalin kerja sama yang harmonis antara guru, staf, siswa, dan orang tua agar tercipta lingkungan yang produktif dan positif.

Selain itu, kepemimpinan pendidikan juga berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang inovatif, di mana siswa dapat berkembang dengan maksimal. Pemimpin yang memiliki visi yang jelas dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan akan mampu menciptakan iklim yang mendorong kreativitas dan kolaborasi antar semua pihak di sekolah. Dalam hal ini, kepemimpinan pendidikan bukan hanya berfokus pada pengelolaan aspek administratif, tetapi juga pada pengembangan ide-ide baru yang dapat meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan itu sendiri.

## **Pengertian Kepemimpinan Pendidikan**

Kepemimpinan pendidikan adalah kemampuan seorang pemimpin dalam dunia pendidikan, khususnya kepala sekolah, untuk mengarahkan, memotivasi, dan mengelola seluruh sumber daya yang ada di sekolah, baik itu guru, siswa, maupun staf lainnya, dengan tujuan utama untuk mencapai pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan. Kepemimpinan ini memerlukan keterampilan yang kompleks, karena melibatkan berbagai aspek, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, hingga evaluasi yang menyentuh semua lini dalam proses pendidikan di sekolah, dari tingkat manajerial hingga operasional.

Peran kepemimpinan pendidikan tidak hanya terbatas pada pengelolaan administrasi atau manajerial, namun juga mencakup tanggung jawab untuk membentuk visi dan arah pendidikan yang jelas serta menciptakan iklim belajar yang mendukung perkembangan setiap individu di sekolah. Dalam hal ini, kepala sekolah harus mampu merancang dan mengimplementasikan kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan dan tantangan pendidikan di lingkungan sekolahnya. Dengan kepemimpinan yang baik, sekolah akan mampu menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar dan mengajar, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas hasil pendidikan.

Selain itu, kepemimpinan pendidikan juga sangat erat kaitannya dengan aspek moral dan etika. Seorang kepala sekolah harus menjadi teladan yang baik bagi seluruh civitas akademika sekolah, baik itu dalam hal sikap, perilaku, maupun keputusan yang diambil. Kepemimpinan yang berbasis pada nilai-nilai moral dan etika akan membentuk budaya sekolah yang positif, di mana setiap anggota merasa dihargai dan didorong untuk berkontribusi dengan cara yang baik dan bertanggung jawab.

Komitmen terhadap pengembangan karakter siswa dan guru juga merupakan elemen penting dalam kepemimpinan pendidikan. Kepala sekolah tidak hanya dituntut untuk mengelola proses

akademik, tetapi juga untuk memastikan bahwa nilai-nilai karakter, seperti integritas, kedisiplinan, kerjasama, dan rasa tanggung jawab, dapat ditanamkan dan dikembangkan pada seluruh anggota sekolah. Kepemimpinan pendidikan yang efektif akan memfasilitasi pengembangan karakter siswa yang seimbang antara aspek intelektual, sosial, dan emosional, yang sangat penting untuk menciptakan individu yang siap menghadapi tantangan masa depan.

Dengan demikian, kepemimpinan pendidikan bukan hanya tentang menyelesaikan masalah administratif atau mengatur jalannya proses belajar mengajar, tetapi juga tentang bagaimana menciptakan lingkungan yang mendukung semua pihak untuk tumbuh dan berkembang. Kepemimpinan ini membutuhkan kemampuan untuk beradaptasi dengan berbagai situasi dan tantangan yang ada, serta kemauan untuk terus belajar dan berinovasi demi menciptakan pendidikan yang lebih baik.

## Hakekat Kepemimpinan

Hakekat kepemimpinan dalam konteks pendidikan tidak terlepas dari pengertian yang lebih luas, yaitu bagaimana seorang pemimpin dapat memberi pengaruh positif kepada pengikutnya untuk bekerja sama dengan semangat, komitmen, dan penuh dedikasi demi tercapainya tujuan yang lebih besar. Kepemimpinan bukan sekadar soal memberi perintah atau instruksi, tetapi lebih tentang bagaimana pemimpin mampu membimbing, menginspirasi, dan menggerakkan orang lain agar bekerja dengan hati dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap visi bersama. Dalam dunia pendidikan, kepala sekolah bukan hanya bertindak sebagai manajer yang mengatur administrasi dan logistik, tetapi juga sebagai motivator, inspirator, dan pembimbing bagi seluruh civitas akademika. Kepala sekolah harus bisa menjadi figur yang memberikan arahan dan dorongan kepada guru, siswa, serta staf untuk mencapai potensi maksimal mereka.

Hakekat kepemimpinan pendidikan mencakup empat elemen penting, yaitu:

1. **Visi yang jelas:** Kepemimpinan pendidikan memerlukan visi yang jelas tentang tujuan pendidikan yang ingin dicapai, serta cara untuk mewujudkannya. Visi ini harus dapat menginspirasi dan memotivasi seluruh komponen sekolah untuk bergerak menuju tujuan yang sama.
2. **Kemampuan untuk mengelola perubahan:** Dunia pendidikan terus berkembang. Oleh karena itu, seorang kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk mengelola perubahan dan beradaptasi dengan perkembangan zaman, baik dalam hal teknologi, kurikulum, maupun gaya pengajaran.

3. **Hubungan yang positif:** Kepemimpinan pendidikan juga berarti membangun hubungan yang baik antara kepala sekolah, guru, siswa, orang tua, dan masyarakat. Hubungan yang positif akan menciptakan lingkungan yang harmonis, kondusif untuk belajar dan berkembang.
4. **Keteladanan:** Seorang kepala sekolah yang baik harus menjadi contoh bagi orang-orang di sekitarnya. Keteladanan ini dapat berupa etika kerja yang baik, sikap profesional, serta pengambilan keputusan yang bijaksana.

Hakekat kepemimpinan pendidikan mencakup empat elemen penting yang saling mendukung, yang dapat menciptakan dampak positif bagi perkembangan sekolah dan seluruh komunitasnya. Elemen pertama adalah visi yang jelas. Kepemimpinan pendidikan memerlukan visi yang jelas mengenai tujuan pendidikan yang ingin dicapai dan langkah-langkah strategis untuk mewujudkannya. Visi ini tidak hanya sekadar gambaran atau impian semata, tetapi harus dapat diartikulasikan dengan jelas, sehingga dapat menginspirasi dan memotivasi seluruh komponen di sekolah untuk bergerak menuju tujuan yang sama. Sebuah visi yang jelas mampu memberikan arah dan fokus dalam setiap kebijakan dan tindakan yang diambil oleh kepala sekolah serta seluruh staf pengajar dan siswa.

Elemen kedua adalah kemampuan untuk mengelola perubahan. Dunia pendidikan terus berkembang seiring dengan kemajuan teknologi, perubahan kurikulum, dan dinamika sosial yang terus berubah. Oleh karena itu, seorang kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk mengelola perubahan dan beradaptasi dengan perkembangan zaman, baik dalam hal teknologi yang digunakan di kelas, inovasi dalam gaya pengajaran, maupun kebijakan-kebijakan yang sesuai dengan tuntutan zaman. Kepala sekolah harus mampu mengantisipasi perubahan dan menjadikan perubahan tersebut sebagai peluang untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolahnya.

Hubungan yang positif merupakan elemen ketiga yang tak kalah penting dalam hakekat kepemimpinan pendidikan. Kepemimpinan pendidikan juga berarti membangun hubungan yang baik antara kepala sekolah, guru, siswa, orang tua, dan masyarakat sekitar. Membangun hubungan yang harmonis ini penting agar semua pihak dapat bekerja sama dengan baik dalam mencapai tujuan yang sama. Kepala sekolah harus mampu menciptakan suasana kerja yang kolaboratif, di mana semua pihak merasa dihargai dan memiliki peran yang signifikan dalam proses pendidikan. Hubungan yang positif ini akan menghasilkan lingkungan yang kondusif, yang tidak hanya mendukung tercapainya tujuan akademik, tetapi juga membantu pengembangan karakter dan kepribadian siswa.

Elemen keempat yang tidak kalah penting adalah keteladanan. Seorang kepala sekolah yang baik harus menjadi contoh bagi orang-orang di sekitarnya. Keteladanan ini bisa berupa etika kerja yang tinggi, sikap profesional dalam menghadapi tantangan, serta pengambilan keputusan yang bijaksana dan adil. Kepala sekolah harus menunjukkan integritas dalam setiap tindakannya dan menjadi teladan dalam perilaku sehari-hari. Keteladanan ini akan membentuk budaya positif di sekolah, di mana guru dan siswa akan lebih cenderung meniru sikap dan perilaku yang baik dari pemimpin mereka. Dengan memberikan contoh yang baik, kepala sekolah akan mampu menciptakan rasa hormat dan kepercayaan dari seluruh komunitas sekolah, yang pada gilirannya akan meningkatkan efektivitas kepemimpinannya.

Dengan menggabungkan keempat elemen ini – visi yang jelas, kemampuan mengelola perubahan, hubungan yang positif, dan keteladanan – seorang kepala sekolah akan mampu menjalankan peran kepemimpinan yang efektif dan membawa sekolah menuju kualitas pendidikan yang lebih baik. Kepemimpinan dalam pendidikan bukan hanya soal hasil akhir yang dicapai, tetapi juga tentang bagaimana proses tersebut berjalan dengan penuh semangat, kolaborasi, dan dedikasi.

## **Role Models Kepemimpinan Kepala Sekolah**

Kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki peran yang sangat besar dalam menentukan keberhasilan dan kemajuan sekolah secara keseluruhan. Keberhasilan sebuah sekolah tidak hanya ditentukan oleh kurikulum yang diterapkan atau fasilitas yang ada, tetapi juga oleh kualitas kepemimpinan yang ada di puncak struktur sekolah, yaitu kepala sekolah. Salah satu aspek penting dalam kepemimpinan kepala sekolah adalah kemampuannya untuk menjadi role model atau teladan bagi seluruh warga sekolah. Kepala sekolah yang efektif tidak hanya mengelola dan mengatur operasional sekolah, tetapi juga harus mampu memberikan contoh yang baik, yang dapat menginspirasi dan memotivasi guru, staf, dan siswa untuk mencapai tujuan bersama.

Sebagai role model, kepala sekolah harus mencerminkan kualitas yang diharapkan dari seorang pemimpin yang ideal. Hal ini meliputi berbagai aspek, mulai dari sikap profesional, integritas yang tinggi, hingga kemampuan untuk berkomunikasi dengan jelas dan bijaksana. Kepala sekolah harus menunjukkan sikap yang konsisten dalam setiap tindakannya, baik dalam hal pengambilan keputusan, penyelesaian masalah, maupun dalam interaksinya dengan semua elemen yang ada di sekolah. Kualitas tersebut akan menciptakan rasa hormat dan kepercayaan dari seluruh anggota sekolah, yang pada gilirannya akan meningkatkan semangat kerja dan kolaborasi antar semua pihak.

Tidak hanya dalam hal profesionalisme, kepala sekolah juga harus menjadi teladan dalam aspek moral dan etika. Sebagai pemimpin, kepala sekolah diharapkan untuk menunjukkan komitmen terhadap nilai-nilai yang luhur, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan keadilan. Keteladanan ini akan membentuk budaya sekolah yang positif, di mana guru dan siswa merasa terinspirasi untuk mengikuti perilaku yang baik. Ketika kepala sekolah menunjukkan perilaku yang etis dan bertanggung jawab, seluruh warga sekolah akan merasa terdorong untuk melakukan hal yang sama, menciptakan lingkungan yang harmonis dan penuh rasa saling menghargai.

Selain itu, kepala sekolah juga harus mampu menunjukkan rasa empati dan perhatian terhadap kebutuhan dan perasaan orang lain. Kepemimpinan yang baik bukan hanya soal mengatur dan mengarahkan, tetapi juga tentang mendengarkan, memahami, dan memberikan dukungan kepada setiap individu di sekolah. Sebagai role model, kepala sekolah harus mampu mengerti dan menghargai perbedaan, serta mendukung perkembangan pribadi dan profesional guru, staf, dan siswa. Dengan menunjukkan kepedulian terhadap kesejahteraan dan perkembangan orang lain, kepala sekolah akan mampu menciptakan suasana yang mendukung pertumbuhan dan kemajuan bersama.

Dalam konteks pengembangan pendidikan, kepala sekolah juga harus menjadi role model dalam hal inovasi dan pembelajaran berkelanjutan. Kepala sekolah harus menunjukkan bahwa dia selalu terbuka terhadap ide-ide baru, teknologi, dan metode pengajaran yang lebih efektif. Dengan cara ini, kepala sekolah dapat menginspirasi guru dan staf untuk terus belajar dan beradaptasi dengan perubahan dalam dunia pendidikan. Sebagai pemimpin yang mengutamakan perkembangan profesional, kepala sekolah harus mampu mendorong terciptanya budaya belajar yang tidak hanya terbatas pada siswa, tetapi juga pada seluruh tenaga pendidik dan staf sekolah.

Dengan menjadi role model yang baik, kepala sekolah akan menanamkan nilai-nilai kepemimpinan yang positif dalam budaya sekolah. Siswa yang melihat kepala sekolah sebagai teladan akan cenderung meniru sikap dan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari mereka. Begitu juga dengan para guru dan staf yang akan merasa lebih termotivasi untuk bekerja dengan semangat dan dedikasi tinggi. Oleh karena itu, peran kepala sekolah sebagai role model sangat penting dalam membentuk karakter dan kualitas pendidikan yang ada di sekolah. Kepala sekolah yang dapat memimpin dengan contoh akan menciptakan lingkungan sekolah yang penuh inspirasi, produktif, dan kondusif untuk pembelajaran yang maksimal.

## Pengertian Role Model Kepemimpinan Kepala Sekolah

Role model atau teladan dalam konteks kepemimpinan kepala sekolah adalah individu yang memberikan contoh yang baik dalam hal sikap, perilaku, dan tindakan yang dapat ditiru oleh orang lain, terutama guru dan siswa. Kepala sekolah sebagai role model tidak hanya memberikan arahan secara lisan, tetapi juga menunjukkan tindakan nyata yang mencerminkan nilai-nilai yang diinginkan di sekolah.

## Kriteria Kepala Sekolah Sebagai Role Model

Kepala sekolah yang efektif sebagai role model memiliki beberapa kriteria yang harus dimiliki, antara lain:

- 1) **Integritas yang tinggi:** Kepala sekolah harus memiliki integritas yang tinggi, yaitu kejujuran dan konsistensi antara perkataan dan perbuatannya. Sebagai role model, kepala sekolah harus dapat dipercaya dan dihormati oleh guru, siswa, dan orang tua.
- 2) **Kepemimpinan yang berbasis pada pengabdian:** Seorang kepala sekolah yang baik akan selalu mendahulukan kepentingan sekolah dan siswa, serta berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik. Pemimpin yang penuh pengabdian akan lebih mudah membangun hubungan yang harmonis dengan seluruh warga sekolah.
- 3) **Kemampuan berkomunikasi yang baik:** Kepala sekolah harus mampu berkomunikasi dengan baik, baik secara verbal maupun non-verbal. Kemampuan ini sangat penting untuk memastikan pesan dan arahan yang disampaikan sampai dengan jelas kepada seluruh staf dan siswa.
- 4) **Komitmen terhadap pengembangan profesional:** Sebagai pemimpin, kepala sekolah harus terus mengembangkan diri, baik dalam hal pengetahuan maupun keterampilan manajerial. Kepala sekolah yang komit terhadap pengembangan diri akan memberi teladan bagi guru dan staf untuk terus meningkatkan kualitas diri.
- 5) **Empati dan perhatian terhadap kesejahteraan siswa dan staf:** Sebagai role model, kepala sekolah harus memiliki empati terhadap kebutuhan siswa dan staf. Memahami dan memperhatikan kesejahteraan mereka akan menciptakan suasana yang nyaman dan mendukung proses pembelajaran.

- 6) **Kemampuan memecahkan masalah secara konstruktif:** Setiap sekolah pasti menghadapi berbagai tantangan, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Kepala sekolah yang baik harus dapat menjadi contoh dalam memecahkan masalah secara konstruktif, dengan mencari solusi yang terbaik untuk kepentingan sekolah dan seluruh warga sekolah.

## Peran Kepala Sekolah Sebagai Role Model

Kepala sekolah sebagai role model memegang peran yang sangat penting dalam membentuk budaya sekolah yang positif. Berikut adalah beberapa peran utama kepala sekolah dalam kapasitasnya sebagai role model:

1. **Menunjukkan etika kerja yang profesional:** Kepala sekolah harus menunjukkan sikap profesional dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Ini termasuk kedisiplinan waktu, kualitas pengambilan keputusan, serta keterbukaan terhadap kritik dan masukan.
2. **Menciptakan lingkungan sekolah yang inklusif dan suportif:** Sebagai role model, kepala sekolah harus dapat menciptakan lingkungan yang inklusif, di mana setiap siswa dan staf merasa dihargai, diterima, dan didukung untuk berkembang. Hal ini dapat dilakukan dengan memperhatikan keanekaragaman budaya, latar belakang sosial, serta kebutuhan individual masing-masing siswa.
3. **Menginspirasi inovasi dan kreativitas:** Kepala sekolah sebagai role model harus dapat mendorong inovasi dalam proses belajar-mengajar dan pengelolaan sekolah. Ini termasuk mengembangkan kurikulum yang relevan, mendukung penggunaan teknologi dalam pendidikan, serta mengajak guru untuk berinovasi dalam metode pengajaran.
4. **Menjadi pembimbing moral:** Kepala sekolah harus menjadi teladan dalam hal moralitas dan etika. Dalam setiap keputusan dan tindakan yang diambil, kepala sekolah harus selalu mempertimbangkan dampaknya terhadap moral dan nilai-nilai yang ada di sekolah.
5. **Membangun kolaborasi yang solid antara guru, siswa, dan orang tua:** Sebagai role model, kepala sekolah harus dapat membangun komunikasi yang terbuka dan kolaborasi yang kuat antara seluruh pemangku kepentingan di sekolah. Ini akan menciptakan atmosfer yang mendukung perkembangan siswa secara holistik.

## Tantangan Kepala Sekolah dalam Menjadi Role Model

Meskipun menjadi role model adalah peran yang sangat penting, tidak jarang kepala sekolah menghadapi tantangan dalam melaksanakannya. Beberapa tantangan yang mungkin dihadapi oleh kepala sekolah antara lain:

1. **Menghadapi berbagai konflik di lingkungan sekolah:** Sebagai kepala sekolah, mereka harus mampu mengelola konflik yang mungkin timbul antara guru, siswa, atau orang tua, serta mencari solusi yang bijaksana.
2. **Tekanan dari berbagai pihak:** Kepala sekolah sering kali mendapatkan tekanan dari berbagai pihak, baik dari pemerintah, masyarakat, maupun orang tua siswa. Oleh karena itu, kepala sekolah harus mampu tetap fokus pada tujuan pendidikan dan tidak terpengaruh oleh tekanan yang dapat mengganggu kepemimpinannya.
3. **Kurangnya dukungan sumber daya:** Tidak jarang kepala sekolah menghadapi keterbatasan dalam hal anggaran dan sumber daya lainnya. Meskipun demikian, kepala sekolah harus tetap dapat memimpin dengan baik dan menemukan cara-cara kreatif untuk mengatasi keterbatasan tersebut

## KESIMPULAN

Kepemimpinan dalam pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran yang berkualitas. Kepemimpinan yang efektif tidak hanya akan memengaruhi aspek akademik, tetapi juga budaya dan suasana sekolah secara keseluruhan. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan memiliki tanggung jawab besar dalam menciptakan kondisi yang memungkinkan tercapainya tujuan pendidikan yang optimal. Tugasnya tidak hanya terbatas pada pengelolaan administrasi dan sumber daya sekolah, tetapi juga mencakup pembentukan karakter dan pengembangan potensi setiap individu di sekolah. Kepala sekolah harus mampu membangun lingkungan yang inklusif, inovatif, dan kolaboratif, di mana semua elemen sekolah merasa dihargai dan termotivasi untuk berkontribusi secara maksimal.

Kepala sekolah sebagai pemimpin tidak hanya bertanggung jawab atas manajerial sekolah, tetapi juga harus menjadi role model yang dapat memberikan contoh yang baik bagi seluruh warga sekolah. Sebagai figur sentral, kepala sekolah memiliki pengaruh besar dalam menentukan arah dan kualitas pendidikan di sekolah. Kepala sekolah harus mampu menunjukkan keteladanan dalam segala aspek, mulai dari etika kerja, sikap profesional, hingga cara berinteraksi dengan guru, siswa, dan staf. Dengan menjadi role model yang baik, kepala

sekolah akan memberikan inspirasi yang kuat bagi seluruh anggota sekolah untuk bekerja sama dengan semangat dan komitmen yang tinggi dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

Melalui keteladanan dalam sikap, perilaku, dan tindakan, kepala sekolah dapat menginspirasi guru, siswa, dan staf untuk bekerja bersama demi mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik. Ketika kepala sekolah menunjukkan integritas, rasa empati, dan kemampuan komunikasi yang baik, maka suasana sekolah akan lebih harmonis dan terbentuk budaya kerja yang positif. Kepala sekolah juga harus memiliki visi yang jelas, kemampuan untuk mengelola perubahan, dan komitmen untuk mengembangkan potensi diri dan profesionalisme seluruh tenaga pendidik di sekolah. Dengan demikian, kepala sekolah tidak hanya memimpin dengan kata-kata, tetapi juga dengan tindakan yang nyata, yang mencerminkan kualitas kepemimpinan yang sejati.

Sebagai role model, kepala sekolah harus memiliki integritas yang tinggi, karena integritas akan menjadi dasar dari setiap keputusan dan tindakan yang diambil. Kepala sekolah juga perlu menunjukkan empati terhadap kebutuhan dan perasaan orang lain, baik itu siswa, guru, maupun staf. Kemampuan komunikasi yang baik juga sangat penting untuk memastikan bahwa setiap pesan dan kebijakan yang disampaikan dapat dipahami dengan jelas oleh semua pihak. Selain itu, kepala sekolah juga harus memiliki komitmen terhadap pengembangan profesional, tidak hanya untuk dirinya sendiri, tetapi juga untuk seluruh guru dan staf yang ada di sekolah. Pengembangan profesional ini akan mendorong terciptanya budaya belajar yang berkelanjutan, di mana setiap individu di sekolah terus berusaha untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuannya.

Dengan demikian, kepala sekolah yang menjadi role model yang baik akan menciptakan budaya sekolah yang positif, mendukung perkembangan siswa dan staf, serta memperkuat komitmen terhadap tujuan pendidikan. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif akan memberikan dampak yang luas, tidak hanya dalam peningkatan kualitas akademik, tetapi juga dalam pembentukan karakter dan nilai-nilai yang diperlukan dalam kehidupan sosial. Kepala sekolah yang mampu memimpin dengan contoh yang nyata akan membantu menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga kuat dalam karakter dan memiliki kemampuan untuk menghadapi tantangan di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Nasution, W. N. (2016). KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN DI SEKOLAH. *Jurnal Tarbiyah*, 23(1), 66[4].
- Lapir, C. N. (2024). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Perspektif Sekolah Efektif. \*Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, 6(4), 3126.
- nknown. (n.d.). Tugas dan Fungsi Kepala Sekolah.pdf. Eprints UAD. Retrieved from [https://eprints.uad.ac.id/39008/9/Tugas%20dan%20Fungsi%20Kepala%20Sekolah.pdf](https://eprints.uad.ac.id/39008/9/Tugas%20dan%20Fungsi%20Kepala%20Sekolah.pdf)
- Unknown. (n.d.). Kepemimpinan Kepala Sekolah. Retrieved from [https://media.neliti.com/media/publications/270842-kepemimpinan-kepala-sekolah-0c1e328c.pdf](https://media.neliti.com/media/publications/270842-kepemimpinan-kepala-sekolah-0c1e328c.pdf)